

ABSTRAK

Bagi humas BNP2TKI, isu negatif yang seringkali menimpa TKI berdampak pada minimnya pemberitaan dengan *tone* positif untuk TKI maupun BNP2TKI sebagai lembaga pelaksana kebijakan penempatan dan perlindungan TKI. Menyadari hal tersebut, humas BNP2TKI melakukan kegiatan yang disebut *Framing Publikasi*, melalui pembelian *space* di media online. Kegiatan *Framing Publikasi* merupakan suatu nama kegiatan komunikasi dalam bentuk publikasi berbayar yang dimaksudkan sebagai suatu terobosan agar semua publikasi yang dibuat oleh humas BNP2TKI bisa dimuat sepenuhnya oleh media, terlebih selama ini humas tidak didukung oleh kebijakan dan infrastruktur yang memadai di BNP2TKI untuk membina hubungan baik dengan media (*media relations*). Sebagai pelaksana fungsi manajemen humas di organisasinya, humas BNP2TKI perlu mengelola kegiatannya dengan baik untuk mencapai tujuan organisasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi kasus, dengan analisis data menggunakan empat tahapan manajemen humas milik Cutlip, Center dan Broom (2006). Hasilnya diperoleh jawaban bahwa humas BNP2TKI belum melaksanakan keseluruhan tahap manajemen humas secara baik dan optimal. Kebutuhan akan penelitian pada awal dan akhir kegiatan kehumasan belum disadari sepenuhnya oleh humas BNP2TKI, yang tercermin pada tidak dilakukannya penelitian secara komprehensif baik pada proses pendefinisian masalah maupun evaluasi kegiatan. Penetapan strategi pesan, pemilihan media, dan penjadwalan pada kegiatan *Framing Publikasi* ini disesuaikan pada kebutuhan lembaga dan juga pimpinan. Hal ini tidak terlepas dari penerapan model Informasi Publik oleh BNP2TKI yang memandang praktisi humas hanya untuk menyebarkan informasi, sehingga upaya yang dilakukan adalah mencoba membuat organisasinya terlihat baik dengan menyebarkan informasi yang diinginkan oleh organisasi.

Kata kunci: *public relations*, humas pemerintah, *media relations*, publikasi berbayar

ABSTRACT

Negative issues that often affect Indonesian migrant workers have an impact on the lack of positive news for Indonesian migrant workers and widely for BNP2TKI as implementator institutions for placement and protection policies for Indonesian migrant workers. Public relations of BNP2TKI realizes the condition, thus they are conducted an activity called *Framing Publikasi*, through purchasing space in online media. *Framing Publikasi* is the name of communication activities in the form of paid publication which is intended as a breakthrough so that all publications made by public relations of BNP2TKI can be fully publicized by the media, since public relations of BNP2TKI is not supported by adequate policies and infrastructure in BNP2TKI to maintain good relations with media (media relations). To do public relations management functions in organization, public relations of BNP2TKI needs to manage their activities well to achieve organizational goals. This research uses case study research method, with data analysis using four stages of public relations management by Cutlip, Center and Broom (2006). The result is public relations of BNP2TKI has not carried out the overall stages of public relations management properly and optimally. The need for research at the beginning and end of public relations activities has not been fully realized by public relations of BNP2TKI, which is reflected in the absence of comprehensive research both in the process of defining the problem and evaluating activities. Determination of message strategies, media selection, and scheduling of *Framing Publikasi* activities depends on business and leader purpose. It is affected by the Public Information model in BNP2TKI which views public relations of BNP2TKI only to disseminate information, so they are just try to make the organization looked good by disseminating information that desired by the organization.

Keywords: public relations, government public relations, media relations, paid publication